

Pencitraan dalam Teks Berita Pemilu 2024 pada Media Daring: Kajian Teun A. Van Dijk

Sukmawati ¹

Jufri ²

Usman ³

¹²³ Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

¹ sukmawati0606@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pencitraan pada aspek struktur super dalam teks berita Pemilu 2024. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Teun A. van Dijk. Data dalam penelitian ini adalah teks berita yakni kosakata, frasa, klausa, dan kalimat. Data tersebut bersumber dari media detik.com dan Kompas.com. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, baca, dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan identifikasi data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ditemukan struktur super: a) bagian awal: kalimat deklaratif, b) bagian tengah: kalimat deklaratif dan kosata, c) bagian akhir: kalimat interogatif, dan frasa sebagai bentuk pencitraan diri aktor dan kelompok partai tertentu.

Kata Kunci: *Pencitraan, Pemilu 2024, Teun A. van Dijk*

Pendahuluan

Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia lekat dengan suatu proses pemilihan pemimpin. Momentum Pemilu kerap disebut sebagai pesta demokrasi rakyat. Melalui Pemilu masyarakat diberikan hak penuh untuk memilih calon pemimpin dari tingkat pusat hingga ke tingkat daerah. Berdasarkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2022, pemerintah menetapkan pemungutan suara Pemilihan Umum pada 14 Februari 2024. Pemilu 2024 untuk memilih presiden dan wakil presiden, anggota DPR, DPRD provinsi, DPRD kabupaten/kota serta anggota DPD RI. Pemilihan Umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Keberhasilan Pemilu akan menentukan nasib bangsa Indonesia dalam lima tahun ke depan.

Melihat situasi dan fenomena politik saat ini, pencitraan merupakan hal yang menarik untuk dikaji menggunakan perspektif wacana kritis. Pencitraan kerap ditampilkan dengan sengaja oleh aktor dan kelompok tertentu. Beritanya dimuat di media massa untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sadar kata, frasa, klausa maupun kalimat yang ditampilkan dipilih untuk menampilkan citra positif bagi aktor dan kelompok tertentu. Dengan upaya menampilkan citra positif, aktor tersebut berharap dapat terlihat baik di mata orang lain dan mendapatkan tempat di hati masyarakat.

Media massa menjadi salah satu sarana yang dipilih oleh aktor dan kelompok untuk membangun citra tersebut. Berita Pemilu 2024 saat ini sangat mudah diakses beritanya khususnya pada media daring. Menemukan informasi dari media daring saat ini merupakan salah satu hal yang sangat mudah dan cenderung lebih banyak dilakukan oleh masyarakat. Mengingat bahwa informasi yang diakses melalui gawai

bisa ditemukan kapan pun dan dimana pun. Kelas masyarakat tidak lagi menentukan intensitas berita dan informasi yang dikonsumsi. Gawai seolah menjadi satu hal wajib dan menjadi kebutuhan penting bagi segala aspek kebutuhan masyarakat saat ini.

Saat ini berita Pemilu sangat mudah diakses melalui media daring. Kecepatan informasi yang disajikan oleh media daring membuat media daring banyak diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi aktual. Media daring yang menjadi sumber berita dalam penelitian ini yakni detik.com dan Kompas.com. Dilansir dari laman *databoks.katadata.co.id* menunjukkan bahwa media daring yang dikonsumsi terbanyak pada tahun 2022 di Indonesia yakni media detik.com menempati urutan pertama dengan persentase 65% dan Kompas.com pada urutan kedua yakni 48%. Selanjutnya, dikutip dari laman *similarweb.com* juga menunjukkan bahwa detik.com menempati peringkat pertama dengan jumlah kunjungan pembaca sebanyak 172.5 juta dan Kompas.com pada urutan kedua sebanyak 164.6 juta kunjungan. Sebagai media daring yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia, maka peneliti memilih media daring detik.com dan Kompas.com sebagai sumber data pada penelitian ini.

Suatu upaya untuk membuktikan pencitraan tersebut adalah menggunakan analisis wacana kritis. Darma (2009) berpendapat bahwa analisis wacana kritis tidak hanya dipahami sebagai studi bahasa yang mengkaji bahasa tidak hanya dari aspek kebahasaan saja, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks berarti bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya praktik kekuasaan. Analisis wacana kritis dianggap lebih cocok untuk menganalisis wacana publik. Analisis wacana kritis mempertimbangkan aspek kekuasaan dalam memengaruhi sebuah wacana. Teun A. van Dijk berpandangan bahwa setiap wacana yang muncul dalam bentuk teks, percakapan, atau apapun tidak dipandang sebagai sesuatu hal yang wajar dan netral. Dalam analisis wacana kritis, wacana tidak dipahami hanya sebagai studi bahasa. Menurut Badara (2012:28) bahasa yang dianalisis bukan digambarkan semata pada aspek kebahasaan. Melainkan menghubungkan konteks. Konteks yang dimaksud digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk praktik kekuasaan untuk memarginalkan individu atau kelompok tertentu.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dikembangkan menurut desain penelitian kualitatif berdasarkan paradigma kritis melalui tahapan perumusan pertanyaan-pertanyaan penelitian, penentuan fokus penelitian dan penentuan metode penelitian. Moleong (2014: 168) mengemukakan bahwa peneliti merupakan perencanaan, pengumpul data, analisis, penafsir data dan peneliti menjadi pelapor hasil penelitian, sehingga pengertian instrument atau alat penelitian sangat tepat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian Fokus dalam penelitian ini yakni pencitraan dalam teks berita Pemilu 2024 pada media daring menggunakan kajian Teun A. van Dijk pada aspek struktur super. Data dalam penelitian ini adalah teks berita yakni kosakata, frasa, klausa, dan kalimat. Data tersebut bersumber dari media detik.com dan Kompas.com.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis, seperti teks berita Analisis Wacana Kritis Pencitraan dalam Pemilu 2024 pada media daring.

2. Teknik Baca

Teknik pembacaan kritis adalah proses membaca yang dilakukan secara bijak mendalam relevan dan analisis (Prastiti, 2006:20). Teknik ini dilakukan peneliti untuk memilih sumber data yang akan dianalisis. Data yang terseleksi kemudian diidentifikasi untuk menentukan data yang akan diteliti.

3. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik yang digunakan sebagai penunjang dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara mencatat hal yang dibaca dari sumber.

Teknik Analisis Data

1. Identifikasi data, peneliti melakukan penelusuran awal untuk memperoleh gambaran secara umum yaitu mencari, mengumpulkan, dan mencatat data berupa pencitraan dalam teks berita Pemilu 2024. Identifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa teks yang terdapat dalam berita merupakan pencitraan dalam teks berita Pemilu 2024
2. Reduksi data, peneliti mengambil data berita daring kemudian mengklasifikasikannya. Pengklasifikasian dilakukan berdasarkan rumusan masalah yaitu mengklasifikasikan data berita daring yang termasuk pencitraan dalam teks berita Pemilu 2024 dalam struktur super, struktur makro, dan struktur mikro.
3. Penyajian data, peneliti menyajikan kembali hasil klasifikasi data kemudian dianalisis berdasarkan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.
4. Verifikasi data, peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah ada dengan menekankan pencitraan dalam teks Pemilu 2024 pada struktur super, struktur makro, dan struktur mikro berdasarkan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.
5. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari hasil reduksi data dan penyajian data sehingga diperoleh makna yang utuh. Pada proses ini hasil analisis data diuraikan secara deskriptif berdasarkan struktur pencitraan teks berita Pemilu 2024 pada pemberitaan media daring sesuai dengan mekanisme Kajian Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul *Pencitraan dalam Teks Berita Pemilu pada Media Daring: Kajian Teun A. van Dijk* pada bagian struktur super ditemukan tiga uraian penting yang menjadi jawaban dari rumusan masalah pada aspek struktur super yakni bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

Bagian Awal

Bagian awal merupakan bagian pembuka dalam sebuah teks yang menonjolkan keberhasilan kepemimpinan era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Skema keberhasilan tersebut diklaim oleh Agus Harimurti Yudhoyono dengan membandingkan kondisi masyarakat yang lebih baik di era Presiden SBY. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Data 1:

AHY bicara kondisi masyarakat lebih baik di bawah kepemimpinan Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Data (1), merupakan bagian awal dari sebuah wacana secara menyeluruh. Data tersebut diawali dengan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono yang menyinggung soal peluang baik Partai Demokrat menjelang 2024. AHY bicara kondisi masyarakat lebih baik di bawah kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Di hadapan kader Demokrat, AHY membanggakan kinerja SBY. Ia mengklaim, kondisi rakyat kala itu lebih baik dan sejahtera, Angka kemiskinan diklaim juga menurun.

AHY menyatakan bahwa ada peluang yang baik untuk Partai Demokrat seiring dengan meningkatnya elektabilitas Partai Demokrat oleh lembaga survei baik di tingkat nasional, khususnya di DKI Jakarta. AHY berharap perolehan Partai Demokrat di pemilihan legislatif bisa meningkat. Termasuk saat partai bisa menjadi kandidat dalam Pemilu 2024.

Berdasarkan pemaparan tersebut, data (1) merupakan wacana yang membahas mengenai kondisi masyarakat Indonesia. Ditemukan kalimat deklaratif yakni AHY bicara kondisi masyarakat lebih baik di bawah kepemimpinan Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Melalui ujaran tersebut, Agus Harimurti Yudhoyono ingin menonjolkan bahwa di era kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono jauh lebih baik dibandingkan era kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Dilansir dari laman Badan Pusat Statistik jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,07 juta orang (11,37 persen), berkurang sebesar 0,52 juta orang dibandingkan penduduk miskin pada September 2012 sebesar 28,59 juta orang (11,66 persen).

Dibalik kalimat deklaratif tersebut, bentuk pencitraan yang dimuat dalam teks berita tersebut yakni di bawah kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono sekaligus sebagai mantan Ketua Umum Partai Demokrat, bangsa kondisi masyarakat Indonesia lebih baik dibandingkan saat ini. Hal inilah yang diklaim oleh AHY bahwa ketika Partai Demokrat dalam pemerintahan kondisi bangsa lebih baik.

Data lain, bagian awal skema yang ditemukan yakni perpecahan. Skema perpecahan menurut peneliti dapat dimaknai sebagai suatu situasi atau keadaan yang terpecah-belah yang dapat berpotensi membuat pertikaian antar satu pihak dengan pihak lain. Data dalam penelitian berkaitan dengan hal tersebut disajikan sebagai berikut.

Data 2:

"Kami berjanji, mudah-mudahan kami terjauhkan dari saling menyalahkan apalagi memfitnah, mengadu domba satu sama lain," kata Surya Paloh, Minggu.

Data (2), pertemuan antara Ketua Umum Partai Nasdem dan Prabowo Subianto. Pada pertemuan tersebut Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh berjanji akan membawa kesejukan dalam menghadapi kontestasi Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Hal itu disampaikan Surya Paloh usai bertemu dengan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto di Padepokan Garuda Yaksa, Hambalang, Bogor, Jawa Barat, Minggu (5/3/2023). Pada kesempatan tersebut Surya Paloh menyatakan bahwa ia tidak ingin

ada perpecahan dalam Pemilu 2024 karena adanya perbedaan pilihan atau pandangan politik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, data linguistik yang ditemukan berupa kalimat deklaratif. Kalimat tersebut sebagai bentuk pencitraan Partai Nasdem yang diwakili oleh Surya Paloh dan Partai Gerindra yang diwakili oleh Prabowo Subianto. Kedewasaan berpolitik inilah yang ditonjolkan oleh kedua partai politik tersebut. Pendayagunaan kosakata *saling menyalahkan*, *memfitnah*, dan *mengadu domba* merupakan pemicu terjadinya perpecahan. Selama ini perbedaan pilihan dan pandangan politik dari kelompok partai politik yang ikut dalam Pemilu 2024 dapat membuat situasi politik memanas. Hal inilah yang menjadi ideologi yang diperjuangkan oleh kedua kelompok partai tersebut yang menjanjikan membawa kesejukan dalam menghadapi Pemilu. Walaupun berbeda pilihan, kedua partai tersebut berjanji untuk menghargai keputusan politik masing-masing.

Bagian Tengah

Bagian tengah merupakan bagian isi dalam sebuah teks yang berhubungan dengan Pemilu. Pada bagian tengah dijabarkan mengenai skema perubahan dan perbaikan. Skema perubahan dan perbaikan menurut peneliti perubahan dapat dimaknai sebagai peralihan keadaan sedangkan perbaikan dapat dimaknai sebuah upaya nyata untuk memperbaiki suatu hal yang sebelumnya kurang baik menjadi baik. Hasil analisis aspek struktur super bagian tengah wacana dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Data 3:

“Bukan kekuasaan yang kita incar, tapi kita ingin mengusung perubahan dan perbaikan,” katanya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menemukan bahwa pada data (3) berisi berita dari Partai Demokrat. Pada teks berita tersebut dipaparkan bahwa Partai Demokrat sedang berikhtiar, berupaya sekuat tenaga, semoga terbangun koalisi dan akhirnya kader Partai Demokrat bisa ikut sebagai kandidat dalam pemilihan Presiden 2024. Partai Demokrat juga secara tersurat mengharapkan ada kader yang bisa maju sebagai kandidat dalam pemilihan Presiden 2024. Sehingga partai ini sedang gencar-gencarnya menjalin komunikasi dan koalisi dengan berbagai pihak.

Dalam sambutannya, AHY lantas menyinggung jika kehidupan masyarakat Indonesia saat ini sedang sulit. Ia membandingkan kondisi masyarakat di bawah kepemimpinan SBY pada pemerintahan sebelumnya dengan kondisi kehidupan masyarakat Indonesia saat ini. AHY pun menegaskan bahwa partaunya tidak mengincar kekuasaan, namun ingin mengusung perubahan dan perbaikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menemukan kalimat deklaratif. Pendayagunaan kalimat tersebut mencitrakan bahwa partai Demokrat tidak mengincar kekuasaan. Partai Demokrat ingin fokus mengusung perubahan dan perbaikan. Saat ini kondisi rakyat Indonesia dinilai oleh Partai Demokrat sedang berada dalam kondisi sulit. Oleh karena itu, Partai Demokrat mengusung perubahan dan perbaikan. Perubahan dan perbaikan yang dimaksud dalam teks tersebut diantaranya perbaikan pada sektor perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kelompok partai tersebut berusaha untuk memperkenalkan program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Data lain, bagian tengah ditemukan skema pemilu damai. Adanya perbedaan pilihan kerap kali menimbulkan konflik di tengah masyarakat. Pemilu damai menurut peneliti merupakan suatu situasi atau kondisi yang aman, tenang, dan tidak ada kerusuhan. Data yang berkaitan dengan hal tersebut, disajikan sebagai berikut.

Data 4:

*“Semangat ini membantu kita semuanya agar kita menghadapinya dengan tenang, kami ingin membawa suasana yang lebih sejuk, suasana **persahabatan**, suasana yang membangun **kegembiraan** dan **kebahagiaan**,” ucapnya.*

Data (4), berisi pernyataan Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh yang menyikapi perbedaan pandangan politik yang akan dihadapi dengan tenang. Hal tersebut disampaikan usai pertemuannya dengan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto. Ia menilai perbedaan pandangan atau pilihan politik merupakan suatu hal yang wajar. Namun, harus dihadapi dengan tenang sehingga dapat membangun suasana persahabatan, serta membangun kegembiraan dan kebahagiaan bagi semua pihak terkait.

Berdasarkan pemaparan tersebut ditemukan data linguistik berupa kosakata persahabatan, kegembiraan, dan kebahagiaan. Di tahun politik, biasanya ada potensi perpecahan dan ketidakrukunan di tengah masyarakat sebagai akibat dari perbedaan pilihan. Hal inilah yang menjadi tujuan kedua partai politik peserta Pemilu 2024 untuk menjaga suasana bangsa dan negara agar tetap dalam keadaan tenang, sejuk, rukun, dan membanhun suasana persahabatan dan suasana kegembiraan pada masa pemilihan nanti.

Pencitraan kelompok yang dimuat pada teks berita tersebut tentang Partai Nasdem dan Partai Gerindra. Kedua partai peserta pemilu 2024 tersebut menunjukkan integritas. Integritas sebagai partai yang akan bersaing secara adil meskipun berbeda pandangan dan pilihan politik. Dengan kata lain, kedua kelompok partai peserta Pemilu tersebut berusaha mengajak calon pemilih untuk bersikap dewasa dengan menghormati pilihan masing-masing dengan tetap tenang dan membangun suasana persahabatan meski berbeda pilihan.

Bagian Akhir

Pada bagian akhir, skema yang diperkenalkan pada bagian akhir pada berita yang dimuat detik.com yakni kondisi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Data kebahasaan yang disajikan sebagai berikut.

Data 5:

“Kehidupan masyarakat kita hari ini tidak lebih baik dari dulu, betul?”

Data (5), merupakan pertanyaan yang disampaikan oleh Agus Harimurti Yudhoyono pada acara pelantikan DPC dan DPAC Demokrat se-DKI Jakarta di GOR Ciracas, Jakarta Timur, Selasa (11/10/2022). Pada akhir sambutannya tersebut, AHY mengungkap fakta bahwa kehidupan masyarakat Indonesia di masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono jauh lebih baik dibandingkan saat ini. AHY mengklaim bahwa masyarakat lebih sejahtera, kemiskinan menurun, dan jumlah pengangguran juga berkurang. Namun saat ini, AHY membandingkan bahwa kehidupan masyarakat sedang sulit.

Bagian akhir ditemukan kalimat interogatif. Melalui penggunaan kalimat interogatif tersebut, ideologi yang diperjuangkan oleh AHY yakni ingin menonjolkan era pemerintahan SBY. Secara implisit AHY dalam pertanyaannya menyindir keberhasilan pemerintahan saat ini. Hal ini ditandai dengan kehidupan rakyat yang semakin sulit

dengan melambungnya harga kebutuhan pokok, jumlah pengangguran dan tingkat kesejahteraan masyarakat tidak lebih baik di era kepemimpinan Presiden SBY.

Pencitraan yang dimuat dalam teks tersebut ada dua, yakni pencitraan aktor Susilo Bambang Yudhoyono dan pencitraan kelompok partai Demokrat. Walaupun AHY mengatakan tidak membandingkan, namun pada pertanyaan yang diajukan seolah memaparkan fakta bahwa aktor SBY yang juga sebagai mantan Ketua Umum Partai Demokrat berhasil menurunkan jumlah kemiskinan, pengangguran, dan juga berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada saat ia menjadi Presiden kala itu. Selanjutnya, pencitraan kelompok partai yang dimuat bahwa ketika partai Demokrat masih berada dalam pemerintahan nasional, kelompok partai tersebut memperjuangkan rakyat dengan cara mendukung program yang dijalankan oleh pemerintah.

Data lain, bagian akhir yakni skema oposisi. Menurut peneliti oposisi berarti penentang dan pengkritik terhadap kebijakan politik yang ditetapkan oleh kelompok yang berkuasa. Data tersebut disajikan sebagai berikut.

Data 6:

*“Bahwa persaingan, rivalitas itu perlu, kita tidak boleh takut dengan oposisi, tapi oposisi yang selalu konstruktif, selalu damai, dan selalu dalam kerangka NKRI, selalu dalam kerangka Pancasila, selalu dalam **kerangka Bhinneka Tunggal Ika**,” tutur Prabowo.*

Data (6), merupakan pernyataan dari Ketua Umum Partai Gerindra yang menyatakan oposisi dan rivalitas. Menurut Prabowo persaingan dan rivalitas itu diperlukan dan kita tidak boleh takut dengan oposisi. Oposisi yang dimaksud oleh Prabowo yakni oposisi yang konstruktif, damai, dan dalam kerangka NKRI, selalu dalam kerangka Pancasila, dan dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika. Ia menegaskan, perbedaan pandangan politik merupakan suatu hal yang wajar. Namun, perbedaan itu harus tetap dalam koridor kebersamaan demi persatuan Indonesia.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menemukan frasa kerangka Bhinneka Tunggal Ika sebagai ideologi yang diperjuangkan oleh Prabowo sebagai Ketua Umum Partai Gerindra. Ia ingin menegaskan posisi kelompoknya, meski persaingan antar kelompok partai semakin memanas akhir-akhir ini tetapi kelompok partai tersebut tetap akan mengedepankan Pemilu damai dan tetap dalam koridor kerangka Bhinneka Tunggal Ika demi persatuan Indonesia.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pencitraan dalam Teks Berita Pemilu pada Media Daring: Kajian Teun A. van Dijk pada bagian struktur super ditemukan tiga uraian penting, yakni bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

Pada teks berita pertama yang berjudul AHY: Kita Tak Bandingkan, tapi Rakyat Hidup Lebih Baik Dipimpin SBY dimuat pada media detik.com. Skema atau alur teks disusun berdasarkan kerangka yakni bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal merupakan bagian pembuka dalam sebuah teks yang menonjolkan keberhasilan kepemimpinan pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Pada bagian tengah, dijabarkan mengenai skema perubahan dan perbaikan. Skema perubahan dan perbaikan, menurut peneliti perubahan dapat dimaknai sebagai peralihan keadaan sedangkan perbaikan dapat dimaknai sebuah upaya nyata untuk memperbaiki suatu hal yang sebelumnya kurang baik menjadi baik. Selanjutnya, skema yang diperkenalkan pada bagian akhir yakni kondisi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Teks berita kelima berjudul “Temui Prabowo Subianto, Surya Paloh Harap Tak Ada Fitnah dan Adu Domba pada Pemilu 2024”. Pada bagian awal ditemukan skema perpecahan. Adapun bagian tengah ditemukan skema pemilu damai. Adanya perbedaan pilihan kerap kali menimbulkan konflik di tengah masyarakat. Pemilu damai menurut peneliti merupakan suatu situasi atau kondisi yang aman, tenang, dan tidak ada kerusuhan. Selanjutnya, bagian akhir yakni skema koalisi.

Hal ini sejalan dengan teori Jufri (2017) yang juga menggunakan struktur super dengan skema (awal, tengah, dan akhir) dan sejalan dengan teori Teun A. van Dijk, meskipun Teun A. van Dijk menggunakan istilah super struktur dengan skema (latar belakang, isi, dan simpulan). Teun A. van Dijk (2015: 231—232) menyatakan bahwa pada superstruktur teks disusun, diurutkan, dan dijadikan kesatuan makna. Superstruktur dapat dikatakan suatu skema dalam suatu teks. Superstruktur atau skematis menurut Teun A. van Dijk merupakan strategi seorang penulis dalam mengatur komposisi untuk mencapai aliran menuju tujuan dengan memprioritaskan tekanan pada hal-hal penting. Hal itu dapat terlihat dari skema yang dimuat dalam berita yang telah dipaparkan sebelumnya. Keseluruhan berita tersebut menunjukkan strategi penulis berita dalam menyajikan beritanya.

Struktur super yang meliputi bagian awal, tengah, dan akhir pada keenam berita tersebut juga digunakan pada penyajian Lontara La Galigo yang merepresentasikan ideologi kultural yang diteliti oleh Jufri (2017). Pada bagian awal yang ditemukan, seperti jangan kosong dunia tengah, diskusi para keluarga dewa. Bagian tengah ditemukan data masa La Toge Langi (To Manurung), masa La Thuleng, dan masa Sawerigading. Bagian akhir ditemukan data linguistik Upacara kerajaan Ulawengnge, La Galigo terperangkap di atas tilam.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan analisis wacana kritis pencitraan dalam teks berita Pemilu 2024 kajian Teun A. van Dijk, disimpulkan bahwa struktur super pencitraan dalam teks berita Pemilu 2024 dapat dilihat dari skema wacana. Skema wacana terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir yang membentuk satu kesatuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada a) bagian awal: kalimat deklaratif, b) bagian tengah: kalimat deklaratif dan kosata, c) bagian akhir: kalimat interogatif, dan frasa untuk mencitrakan diri aktor dan kelompok partai peserta Pemilu 2024.

Daftar Pustaka

- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Databoks. 2022. “Media Daring yang Dikonsumsi Terbanyak”. Diakses pada <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>. 20 Maret 2023.
- Darma, Y. A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Detik.com. 2022. “AHY: Kita Tak Bandingkan, tapi Rakyat Hidup Lebih Dipimpin SBY”. Diakses pada <https://news.detik.com/pemilu/d-6341872/ahy-kita-tak-bandingkan-tapi-rakyat-hidup-lebih-baik-dipimpin-sby/2>. 18 Maret 2023.

- Jufri. 2017. *Struktur Super dalam Wacana Lontara La Galigo*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kompas. 2023. "Temui Prabowo Subianto, Surya Paloh Harap Tak Ada Fitnah dan Adu Domba pada Pemilu 2024." Diakses pada <https://nasional.kompas.com/read/2023/03/05/21130241/temui-prabowo-subianto-surya-paloh-harap-tak-ada-fitnah-dan-adu-domba-pada>. 18 Maret 2023.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Prastiti, S. 2006. *Paparan Kuliah Membaca I*. Semarang: PBSJ.
- Similarweb. 2023. "Similarly ranked sites". Diakses pada <https://www.similarweb.com/website/detik.com/#ranking>. 18 Maret 2023.
- Van Dijk, Teun A., 2015. *Critical Discourse Analysis. In the Handbook of Discourse Analysis*. Edited by Deborah Tannen, Heidi E. Hamilton and Deborah Schiriffin, second Edi, 466-85. Jhon Wiley & Soons Inc.